



JIPK 17 (2) (2023)

Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK>



Analisis Hasil Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Konsep Redoks

Ulvi Rahmawati[✉], Abdullah, dan Roza Linda

Pendidikan Kimia Universitas Riau Pekanbaru, 28293 Indonesia

Info Artikel

Diterima Januari 2023

Disetujui April 2023

Dipublikasikan Juli 2023

Keywords:

Hasil belajar

Tanggapan peserta didik

Aplikasi Zoom

Abstrak

Mewabahnya virus corona yang menyebabkan banyaknya kematian dan berdampak pada aktivitas seperti pendidikan. Sekolah di seluruh Indonesia diliburkan, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring. Ada berbagai perbedaan dalam proses belajar tatap muka dan daring, karena banyak hal yang terjadi dari proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, tanggapan peserta didik serta hubungan antara tanggapan dan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bengkalis pada materi konsep redoks menggunakan aplikasi *Zoom*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 120 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui soal tes, kuisioner peserta didik dan wawancara guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong kurang baik dengan persentase 55,83% peserta didik yang lulus KKM, tanggapan peserta didik cukup baik serta terdapat hubungan positif antara tanggapan peserta didik dan hasil belajar dengan nilai koefisien $r = 0,697$ yaitu dalam kategori kuat.

Abstract

The outbreak of the coronavirus has caused many deaths and has had an impact on activities such as education. Schools throughout Indonesia are closed, so the learning process is done online. There are differences between face-to-face and online learning processes because many things happen during the learning process. This study aimed to determine student learning outcomes, student responses, and the relationship between responses and learning outcomes of class X science students at SMA Negeri 1 Bengkalis on redox concept material using the *Zoom* application. This study uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The sample in this study was 120 students. Data collection techniques were carried out through test questions, student questionnaires, and teacher interviews. The results showed that student learning outcomes were classified as poor with a percentage of 55.83% of students who passed the KKM, student responses were quite good, and there was a positive relationship between student responses and learning outcomes with a coefficient value of $r = 0.697$, which was in the strong category.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: ulvi.rahmawati4256@student.unri.ac.id

p-ISSN 1979-0503

e-ISSN 2503-1244

PENDAHULUAN

Mewabahnya virus corona yang diawali di negara China, telah tersebar ke seluruh dunia hingga Indonesia. Hal tersebut memberikan banyak dampak pada kehidupan masyarakat dari berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran virus tersebut, salah satunya adalah penutupan sekolah dan universitas. Kebijakan ini memaksa guru dan peserta didik untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Di Bengkalis sendiri untuk penyebaran Covid-19 juga semakin meningkat, sehingga pendidikan di Bengkalis belum dibuka secara *offline* melainkan dilaksanakan secara *online*.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring menyebabkan banyak hal yang hilang dibandingkan proses pembelajaran tatap muka, dimana peserta didik tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman dan guru, peserta didik tidak dapat kerja kelompok atau bertukar pikiran secara langsung dengan teman, terdapat metode-metode pembelajaran yang biasa dilakukan pada pembelajaran tatap muka tidak dapat diterapkan pada pembelajaran secara daring, ruang dan tempat belajar siswa, fasilitas ruang belajar, alat pembelajaran, perpustakaan sekolah, ventilasi kelas dan penerangan kelas adalah sebagai penunjang pembelajaran yang hilang.

SMAN 1 Bengkalis menginginkan proses belajar-mengajar tetap terlaksana demi peserta didik agar berhasil dalam belajarnya. Berbagai upaya yang dilakukan SMAN 1 Bengkalis untuk mencapai keberhasilan pada peserta didik. Salah satunya yaitu memanfaatkan aplikasi *Zoom*. Dimana aplikasi tersebut merupakan salah satu dari media *e-learning* yang guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dalam menyampaikan pembelajaran. Selain aplikasi *Zoom* juga terdapat aplikasi lain yang digunakan SMAN 1 Bengkalis berupa *Whatsapp* dan *Google Classroom*, hanya saja untuk kedua aplikasi tersebut digunakan untuk media komunikasi serta pemberian tugas tidak untuk penyampaian materi atau diskusi. Di SMAN 1 Bengkalis diakhir tahun 2020 untuk kelas XII sempat dilaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah karena kelas XII akan melaksanakan ujian akhir sekolah dan untuk kelas X juga XI tetap melaksanakan pembelajaran secara *online*.

E-learning merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan *e-learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Putri, 2011). Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa *et al.*, 2018). Pada suatu aplikasi tentu terdapat beberapa fitur yang menjadi keunggulan dan kelebihan dari aplikasi tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya selain dari pada memiliki keunggulan tentu terdapat pula kekurangan dari *Zoom Meeting* yakni kelebihan adalah tersedia fitur rapat *one on one*, dapat melakukan konferensi group video, kualitas video dan suara terbaik, tersedia fitur *sharing screen* dan *chat*, tersedia fitur *on/off speaker* dan video, dan terdapat fitur *recording video call*. Sedangkan kekurangannya adalah hanya bertahan dengan waktu 40 menit di waktu pertama (*sign in* kembali jika ingin melanjutkan) dan tidak tersedia bahasa Indonesia, sehingga hal ini menjadi kendala bagi pengguna yang kurang memahami bahasa Inggris (Ismail, 2020).

Proses pembelajaran dengan hasil belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat. Pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh memiliki sistem atau proses belajar dan mengajar yang berbeda. Bahkan tidak hanya itu, dari proses pembelajaran yang memiliki metode, model dan media tertentu juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Begitu juga dengan proses pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* dengan hasil belajar peserta didik memiliki pengaruh satu sama lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tindak belajar dan tindak mengajar atau proses pembelajaran yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Kesenjangan yang terjadi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan salah satunya *Zoom Meeting*, dimana terdapat hal-hal yang hilang pada proses pembelajaran yang sudah biasa dilakukan, namun pada saat pandemi ini membuat hal-hal tersebut tidak dapat dilakukan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis hasil belajar pembelajaran jarak jauh (menggunakan aplikasi *Zoom*) peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bengkalis dalam materi reaksi redoks.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan secara sistematis, akurat, faktual mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan suatu fenomena secara detail (Yusuf, 2016). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bengkalis pada bulan Juli hingga September

2021. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bengkalis yang sudah mempelajari materi pokok bahasan konsep redoks. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan jumlah keseluruhan 120 orang peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan soal tes, kuisisioner peserta didik dan wawancara guru. Soal tes yang diberikan terdiri dari 20 soal objektif yang diberikan melalui *Google Form* yang kemudian di analisis persentase rata-rata nilai peserta didik yang lulus dari nilai KKM yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan soal tes yang diberikan secara daring (menggunakan *Google Form*) dengan data rekapitulasi nilai tes peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis, seperti tersaji dalam Tabel 1. Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis yang belum menguasai materi konsep redoks dengan tidak mencapai nilai KKM yakni 75. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai tes materi konsep redoks yang menunjukkan bahwa 67 dari 120 peserta didik yang melebihi nilai KKM dan 53 peserta didik dengan nilai tes yang tidak memenuhi KKM. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 39 peserta didik dan 51 peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi cukup baik yaitu 26 peserta didik dan kurang baik yaitu 4 peserta didik. Nilai rata-rata nilai tes materi konsep redoks yaitu sebesar 73,71 berada pada interval 70-79,99 yang berarti memiliki kategori baik. Berdasarkan data tersebut, diperoleh persentase peserta didik yang memperoleh nilai diatas rata-rata kelas adalah 55,83% sehingga dengan persentase tersebut hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* pada materi konsep redoks berada pada kategori kurang.

Dilanjutkan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan angket tanggapan peserta didik yang diberikan secara daring (menggunakan *Google Form*) dengan data rekapitulasi nilai kuisisioner peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis tersaji dalam Tabel 2. Dari Tabel 2. dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis yang belum merasa puas dengan proses pembelajaran jarak jauh karena pandemi, proses pembelajaran, upaya sekolah dan penggunaan aplikasi *Zoom*. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai kuisisioner yang menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 30 peserta didik dan 31 peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi cukup baik yaitu 44 peserta didik dan kurang baik yaitu 15 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* berada pada kategori cukup baik.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara guru dimana salah satu guru juga menyampaikan bahwa “selama pandemi ini banyak hal yang hilang dalam pembelajaran, diantaranya kosentrasi peserta didik, interaksi anantara guru dan peserta didik, semangat peserta didik yang kurang, jauhnya kontrol guru dengan peserta didik, sehingga membuat pembelajaran dan tanggapan peserta didik menurun dibanding dengan pembelajaran secara langsung. Namun, walaupun begitu kami sebagai guru tetap berusaha yang terbaik begitu juga dengan pihak sekolah”.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik

Interval	Frekuensi	Interprestasi
80 – 100	39	Sangat baik
70 – 79,99	51	Baik
60 – 69,99	26	Cukup baik
40 – 59,99	4	Kurang baik
0 – 39,99	0	Sangat kurang sekali

(Masyhud, 2013)

Tabel 2. Rekapitulasi hasil kuisisioner peserta didik

Interval	Frekuensi	Interprestasi
80 – 100	30	Sangat baik
70 – 79,99	31	Baik
60 – 69,99	44	Cukup baik
40 – 59,99	15	Kurang baik
0 – 39,99	0	Sangat kurang sekali

(Masyhud, 2013)

Pengujian hubungan tanggapan peserta didik dengan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product moment*. Uji korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan, semakin tinggi nilai korelasi maka semakin tinggi keeratan hubungan kedua variabel. Melalui analisis korelasi ini, peneliti dapat mengetahui koefisien untuk melihat seberapa besar hubungan antara hasil belajar dan tanggapan peserta didik. Data yang diperoleh dari setiap variabel untuk semua sampel tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan tanggapan peserta didik dengan hasil belajar

No Siswa	Tanggapan Peserta Didik (X)	Hasil Belajar (Y)	No Siswa	Tanggapan Peserta Didik (X)	Hasil Belajar (Y)
A1	67	70	C13	78	75
A2	80	85	C14	69	70
A3	62	65	C15	56	60
A4	71	75	C16	82	80
A5	60	60	C17	67	75
A6	84	95	C18	69	70
A7	67	70	C19	76	85
A8	76	80	C20	53	65
A9	67	70	C21	73	75
A10	80	85	C22	58	60
A11	58	60	C23	78	85
A12	87	85	C24	78	80
A13	64	70	C25	71	75
A14	76	75	C26	71	70
A15	73	70	C27	51	85
A16	62	65	C28	64	70
A17	80	80	D1	84	85
A18	73	75	D2	56	65
A19	60	65	D3	80	75
A20	62	60	D4	58	65
A21	71	70	D5	69	70
A22	71	65	D6	80	75
A23	80	80	D7	80	85
A24	91	100	D8	76	75
A25	69	60	D9	60	65
B1	64	55	D10	69	75
B2	78	85	D11	67	70
B3	73	75	D12	69	75
B4	71	60	D13	78	80
B5	69	85	D14	44	65
B6	76	50	D15	64	70
B7	58	60	D16	67	70
B8	56	55	D17	84	80
B9	89	95	D18	62	65
B10	80	80	D19	80	75
B11	62	70	E1	69	75
B12	93	95	E2	87	80
B13	82	80	E3	93	95
B14	60	60	E4	80	75
B15	69	70	E5	64	85
B16	69	75	E6	71	75
B17	67	70	E7	84	80
B18	71	75	E8	82	85
B19	64	65	E9	82	80
B20	76	80	E10	80	75
B21	76	80	E11	64	70
B22	78	85	E12	58	60
B23	64	75	E13	60	75
C1	73	70	E14	64	70
C2	82	80	E15	67	75
C3	58	60	E16	84	85
C4	71	80	E17	82	70
C5	76	75	E18	91	80
C6	69	95	E19	69	75
C7	69	55	E20	53	65
C8	69	65	E21	71	75
C9	67	75	E22	67	70
C10	78	70	E23	56	65
C11	78	80	E24	80	80
C12	60	75	E25	47	65
Σ	4013	4395	Σ	4226	4450

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,697. Bentuk hubungan antara hasil belajar dan tanggapan peserta didik ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi yang bernilai positif dan dikategorikan kuat dengan rentang interval 0,60-0,79 sehingga dengan interpretasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar peserta didik dan tanggapan peserta didik pada pembelajaran jarak jauh kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dalam materi konsep redoks.

Pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Bengkalis menggunakan metode pembelajaran daring. Pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan acuan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Guru-guru di SMA Negeri 1 berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dengan cara tetap melaksanakan proses pembelajaran selama pandemi dengan menggunakan berbagai macam metode diantaranya diskusi dan perancangan serta penggunaan media pembelajaran diantaranya *Zoom Meeting*, *Grup Whatsapp* dan *Google Classroom*. Adanya metode yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi belajar yang optimal (Ahmadi *et al.*, 2005).

Dalam proses pembelajaran, banyak problematika yang dihadapi oleh guru sebagai pendidik yang terbagi dalam beberapa indikator di antaranya: 1) proses penyampaian materi pembelajaran, 2) proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, 3) kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran, 4) mengelola bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran, dan 5) penyusunan perangkat kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini (Rezky, 2020). Saat ini, proses pendidikan terkait pembelajaran jarak jauh belum maksimal. Arahan dari dinas pendidikan terhadap sekolah terkait pembelajaran di rumah belum jelas (cnnindonesia.com, 2020). Surat edaran kepala dinas pendidikan dinilai masih kurang detail dan spesifik menjelaskan mengenai tugas guru, orang tua, dan siswa sehingga berpengaruh terhadap kesiapan pelaksanaan pembelajaran. Dari sisi akses, tantangan bagi pemerintah adalah ketika PJJ dilaksanakan di wilayah yang aksesibilitas, infrastruktur, dan literasi digitalnya masih rendah.

Soal tes yang diberikan kepada 120 peserta didik kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4 dan X IPA 5 SMA Negeri 1 Bengkalis, peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 39 peserta didik dan 51 peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi cukup baik yaitu 26 peserta didik dan kurang baik yaitu 4 peserta didik. Nilai rata-rata nilai tes materi konsep redoks yaitu sebesar 73,71 berada pada interval 70-79,99 yang berarti memiliki kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Al Mu'min dan Ilyas (2020), bahwa dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* terhadap hasil belajar minimal mencapai nilai 70. Proses evaluasi yang dilakukan guru kimia SMAN 1 Bengkalis berupa latihan dan Pekerjaan Rumah (PR) pada setiap pertemuan, dilakukan evaluasi berupa ulangan ketika pembahasan perbab telah selesai, mid semester dan ujian semester. Bentuk evaluasi yang diberikan dapat berupa soal secara lisan, soal objektif, soal uraian, soal essay dan juga proyek untuk peserta didik. Hanya saja pada proses pembelajaran secara jarak jauh untuk evaluasi dilakukan secara virtual menggunakan *Google Form* dan aplikasi *Zoom Meeting*. Guru masih merasa kurang puas dengan hasil evaluasi karena kurangnya kontrol secara langsung pada saat pengerjaan evaluasi tidak seperti proses pembelajaran secara tatap muka. Seperti menurut Deni (2014) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik terhadap sesama peserta didik itu sendiri, sehingga dapat memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar.

Hasil kuisioner tanggapan pembelajaran jarak jauh yang diberikan kepada 120 peserta didik kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4 dan X IPA 5 SMA Negeri 1 Bengkalis, peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 30 peserta didik dan 31 peserta didik yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai dengan interpretasi cukup baik yaitu 44 peserta didik dan kurang baik yaitu 15 peserta didik. Sehingga dengan data tersebut tanggapan peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* berada pada kategori cukup baik.

Hasil uji korelasi hubungan antara hasil belajar dengan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,697. Bentuk hubungan antara hasil belajar dan tanggapan peserta didik ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi yang bernilai baik dan dikategorikan kuat dengan rentang interval 0,60-0,799, untuk menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel X dengan variabel Y sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sudijono, 2008). Tanggapan sangat menentukan bagai mana hubungan individu dengan lingkungannya. Makin berfungsi tanggapan itu, individu semakin

berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman menunjukkan bahwa jenis dan tingkat kebutuhan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap jenis dan intensitas tanggapannya (Wiranto, 1980). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara hasil belajar peserta didik dan tanggapan peserta didik pada pembelajaran jarak jauh kelas X IPA SMAN 1 Bengkalis menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dalam materi konsep redoks.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bengkalis pada pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dalam materi konsep redoks tergolong kurang baik karena persentase peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM sebesar 55,83 % atau 67 peserta didik yang mencapai KKM dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 120. Tanggapan peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bengkalis pada pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dalam materi konsep redoks tergolong cukup baik. Serta hubungan antara hasil belajar peserta didik dengan tanggapan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom* dalam materi konsep redoks diperolehnya nilai koefisien korelasi 0,697 yaitu pada kategori kuat dan berarti menunjukkan hubungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma, A., Ismail. 2020. Penggunaan Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis *Online*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2): 100
- Liu A., An Nissa, dan Ilyas. 2020. Pengaruh Pembelajaran *Online* Berbasis *Zoom Cloud Meeting* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores
- Deni, D. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Masyhud, S. M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan
- Putrawangsa, S. & Hasanah, U. 2018. Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1): 42–54
- Putri, M. K. 2011. *Implementasi ELearning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan Mysql (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*
- Rezky, M. 2020. Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Sudjono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persad : Jakarta
- Tim CNN Indonesia. 2020. *Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua*. Website: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284488368/corona-kelasdaring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua>
- Yusuf, M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group